

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data tentang penggunaan metode diskusi di kelas 3 IPS SMAN I Mangunjaya Kabupaten Ciamis tidak begitu baik atau kurang begitu efektif, hal itu sesuai dengan hasil angket penelitian yang menunjukkan hanya 36,5% (sebagian kecil) siswa saja yang menjawab selalu suka dan senang menggunakan metode diskusi, sedangkan 51,7% (sebagian besar) siswa menjawab hanya kadang-kadang saja mereka suka dan senang menggunakan metode diskusi.

Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang berkenaan dengan ranah *kognitif*, di kelas 3 IPS SMAN I Mangunjaya Kabupaten Ciamis apabila dikaitkan dengan hasil penelitian tergolong cukup, hal itu sesuai dengan hasil angket penelitian yang menunjukkan 69,9% (sebagian besar) siswa menjawab bahwa mereka selalu mengerti dan paham terhadap materi yang telah diajarkan, sedangkan 22,9% (sebagian kecil) siswa menjawab hanya kadang-kadang saja mereka mengerti dan paham terhadap materi yang telah diberikan.

Hasil korelasi antara penggunaan metode diskusi dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas 3 IPS SMAN I Mangunjaya Kabupaten Ciamis diperoleh melalui perhitungan menggunakan rumus *product*

moment yaitu sebesar 0,11. Ini menunjukkan adanya korelasi dengan interpretasi yang rendah sekali antara penggunaan metode diskusi dengan prestasi belajar siswa.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan sebagai informasi yang sekiranya dapat membantu dalam peningkatan prestasi belajar siswa di SMAN I Mangunjaya Kabupaten Ciamis yaitu:

1. Guru sebagai tenaga pengajar, sebaiknya memperhatikan terlebih dahulu situasi dan kondisi siswa sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Guru harus mampu memberikan motivasi kepada siswa dan harus mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam proses belajar mengajar, dengan seperti itu maka minat siswa untuk belajar akan lebih besar.
2. Dalam proses belajar mengajar, metode yang digunakan harus sesuai atau relevan dengan materi yang akan diberikan, karena penggunaan metode yang kurang tepat akan mempersulit siswa dalam memahami materi yang diberikan